

# HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF REMAJA YANG TINGGAL DIPANTI ASUHAN

Oleh:

Auliyah Rohmah

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



# Pendahuluan

## 01 Konteks Penelitian

- ✓ Masa remaja merupakan fase kritis dalam perkembangan individu, di mana identitas diri, nilai-nilai, dan kemandirian mulai terbentuk. Remaja yang tinggal di panti asuhan menghadapi situasi yang berbeda dibandingkan dengan remaja yang tumbuh dalam lingkungan keluarga, seperti keterbatasan dukungan emosional dan sosial dari keluarga inti. Remaja yang tinggal di panti asuhan sering kali menghadapi berbagai tantangan emosional dan psikologis akibat kurangnya dukungan dari keluarga inti dan lingkungan yang stabil.
- ✓ Kondisi ini dapat menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam membangun identitas diri yang kuat dan mempertahankan kesejahteraan psikologis yang optimal. Situasi ini dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif mereka, yaitu persepsi pribadi tentang kebahagiaan, kepuasan hidup, dan keseimbangan emosi yang mereka rasakan.

## 02 Gambaran Variabel Y terhadap Subjek

- ✓ Remaja yang tinggal di panti asuhan sering mengalami perubahan lingkungan dan struktur keluarga yang signifikan. Hal ini dapat mempengaruhi perasaan mereka tentang kesejahteraan diri mereka sendiri. Faktor-faktor seperti dukungan sosial, keterlibatan dalam aktivitas, dan kualitas hubungan dengan pengasuh juga memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan subjektif remaja. Selain itu, pengalaman masa lalu dan kebutuhan individu juga berpengaruh besar terhadap bagaimana mereka menilai kesejahteraan diri mereka.

# Pendahuluan

## 03 Penelitian Terdahulu

- ✓ Dalam penelitian pendahulu yang dilakukan oleh Swelen Ohara tentang “Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan Subjektif remaja di Panti Asuhan” ditemukan bahwa ada korelasi antara dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif remaja yang tinggal di panti asuhan.
- ✓ Penelitian yang dilakukan oleh Taringan, M. menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan subjektivitas well being pada remaja yang memiliki Orang tua Tunggal
- ✓ Berdasarkan penelitian yang oleh Pramudita R, pada siswa di SMA Negeri 1 Belitang terdapat ada korelasi positif yang sangat signifikan antara Self Efficacy dengan Subjective well being artinya semakin tinggi Self-efficacy siswa maka semakin tinggi pula Subjective well being yang dirasakan, demikian pula sebaliknya semakin rendah self efficacy siswa maka semakin rendah pula Subjective well being yang di alami
- ✓ Penelitian yang dilakukan Hesti, dkk juga menyatakan bahwa Self Efficacy memiliki korelasi positif terhadap subjective well being pada remaja yang mengalami hubungan jarak jauh

# Pendahuluan

## 04 Dinamika Antar Variabel

- ✓ Dukungan sosial berperan sebagai faktor eksternal yang memberikan remaja rasa aman, keterikatan, dan penghargaan dari lingkungan sekitar, termasuk pengasuh, teman sebaya, dan staf panti asuhan. Tingkat dukungan sosial yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri remaja, yaitu keyakinan mereka akan kemampuan untuk mengatasi tantangan hidup. Efikasi diri yang kuat, pada gilirannya, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja, yang tercermin dalam tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, dan perasaan positif yang mereka alami. Selain itu, dukungan sosial dapat secara langsung mempengaruhi kesejahteraan subjektif, dengan memberikan dukungan emosional dan sosial yang memperkuat perasaan positif.
- ✓ Dalam konteks ini, efikasi diri juga dapat bertindak sebagai mediator, di mana dukungan sosial meningkatkan kesejahteraan subjektif melalui peningkatan efikasi diri remaja. Dengan demikian, interaksi antara dukungan sosial dan efikasi diri berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan subjektif remaja di panti asuhan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## 01 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap Subjective well being pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan.

## 02 Hipotesis Penelitian

- ✓ Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan subjectivitas well being pada remaja yang tinggal dipanti Asuhan,
- ✓ Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan subjectivitas well being pada remaja yang tinggal dipanti Asuhan,
- ✓ Terdapat Hubungan positif antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap Subjective well being untuk remaja yang tinggal di panti asuhan.

# Metode

## Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pengukuran dan angka untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Jenis metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional.

## Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini berfokus pada remaja yang tinggal di panti asuhan sebagai subjeknya bercirikan remaja yang memiliki usia 12-18 tahun, tinggal dipanti asuhan, dan dapat pembinaan dan pembiayaan sekolah dari panti asuhan. Dengan keseluruhan remaja sebanyak 106 remaja.

## Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan ini yaitu teknik sampling jenuh dengan penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi yang ada sebesar 106 remaja

## Analisa Data

Analisa data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan kesejahteraan Subjektif pada remaja yang tinggal dipanti asuhan. Perhitungan data pada penelitian ini dibantu dengan program JASP 0.18.0

# Metode Penelitian

## Instrumen Penelitian

01

Skala Dukungan Sosial yang diadopsi dari Sherbourne CD and Stewart untuk mengukur variabel dukungan sosial yang disusun dengan menggunakan subskala dukungan emosional/informatif, dukungan nyata, dukungan afektif, interaksi sosial positif, dan dukungan sosial keseluruhan. Dan terdapat 19 item.

02

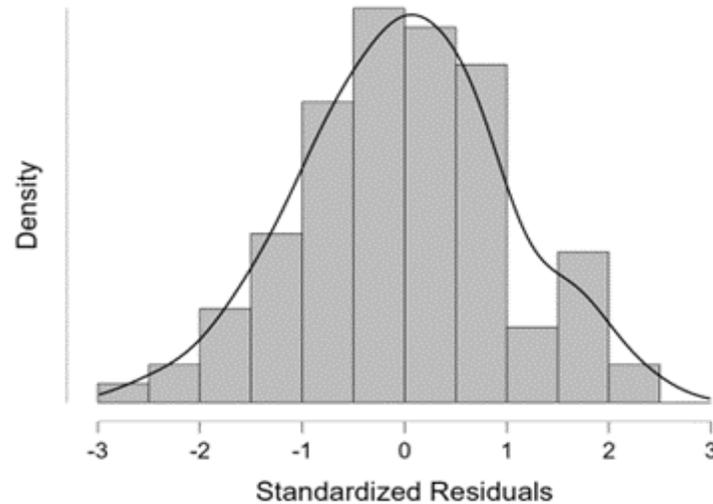
Skala Efikasi diri diadopsi dari ANT Maharani untuk mengukur variabel efikasi diri setiap individu memiliki 3 aspek yakni Tingkat (Level), Kekuatan (strength), Generalisasi. Dan terdapat 17 item.

03

Skala Kesejahteraan Subjektif yang diadaptasi dari penelitian Elisa yang disusun berdasarkan aspek aspek kognitif (Evaluasi kepuasan hidup secara global dan evaluasi kepuasan hidup secara dominan dan afektif (afek positif dan afek negatif). Dan terdapat 17 item.

# Hasil

## Uji Normalitas



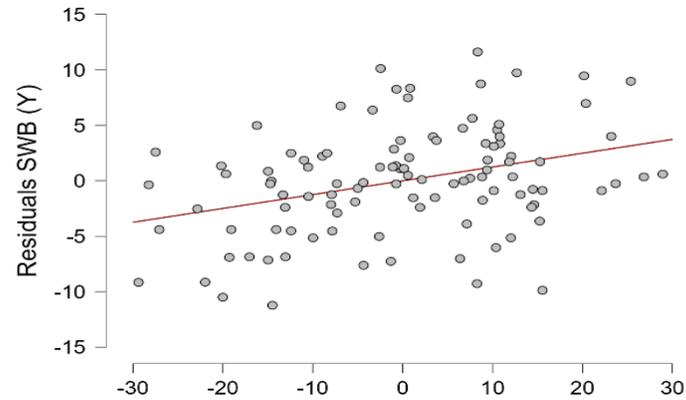
Dari hasil uji normalitas data diatas menunjukkan hasil yang diperoleh pada residual data terdistribusi normal. Hal ini bisa dilihat pada titik yang tertinggi pada diagram batang berada ditengah dan curva menunjukkan bentuk menyerupai lonceng. Dan nilai yang didapatkan pada *Shapiro Wilk* berada diatas 0.05 dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi.

# Hasil

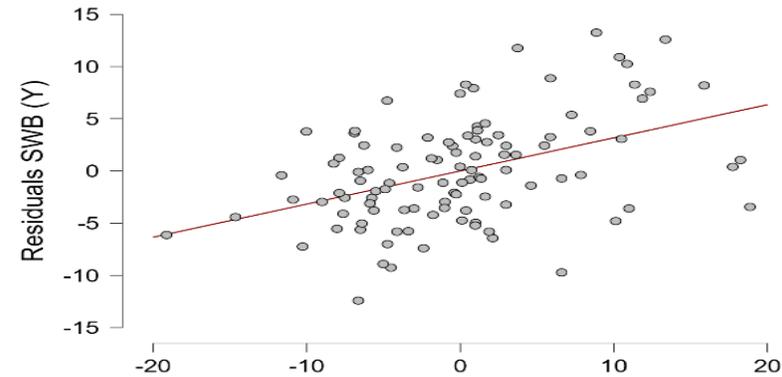


## Uji Linieritas

*Subjective Well Being (Y) vs Dukungan Sosial*



*Subjective Well Being (Y) vs Efikasi Diri*



Dari hasil uji linieritas data diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar variabel dukungan sosial dan efikasi diri terhadap subjective well being. Hal ini diperoleh hasil grafik plot data yang menyebar mendekati garis linear.

# Hasil



## Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF
Dukungan Sosial (X1)	0.944	1.060
Efikasi Diri (X2)	0.944	1.060

Nilai variabel Dukungan Sosial (X1) dan Efikasi Diri (X2) adalah 0,944, yang lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel X1 dan X2 masing-masing adalah 1,060, lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

# Hasil



## Uji Hipotesis

### Pearson's Correlations

		Pearson's r	p
Dukungan Sosial (X1)	- SWB (Y)	0.407	< .001
Efikasi Diri (X2)	- SWB (Y)	0.489	< .001

Dari hasil korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat signifikan antara variabel dukungan sosial dengan *subjective well being* sebesar ( $r=0.407$ ,  $p\text{-value} < .001$ ) dan variabel efikasi diri dengan *subjective well being* ( $r=0.489$ ,  $p\text{-value} < .001$ ).

# Hasil



## Uji Korelasi Linier Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H <sub>1</sub>	Regression	1062.906	2	531.453	25.300	< .001
	Residual	2163.585	103	21.006		
	Total	3226.491	105			

Dari hasil korelasi berganda yang diperoleh menunjukkan bahwa model hubungan antara dukungan sosial dapat memberikan dampak yang signifikan dengan variabel *subjective well being*. Hal ini di lihat dari F hitung (F= 25.300, p-value < .001). maka hasil ini menandakan bahwa hipotesis penelitian terdapat hubungan serta dampak antara dukungan sosial dan Efikasi diri dengan *subjective well-being*, terbukti benar sehingga hipotesis dapat diterima.

# Hasil



## Uji Korelasi Linier Berganda Berdasarkan Sumbangan Efektif

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>		RMSE
H <sub>0</sub>	0.000		0.000	0.000	5.543
H <sub>1</sub>	0.574		0.329	0.316	4.583

Pada tabel diatas sumbangan efektif dari variabel dukungan sosial dan efikasi diri adalah 32.9% ( $R^2= 0.329$ ) terhadap variabel subjective well being. Pengaruh tersebut dapat dianggap sebagai kontribusi signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

# Pembahasan

Pada penelitian ini dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kesejahteraan subjektif remaja yang tinggal dipanti asuhan. Dukungan sosial dan efikasi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja. Dukungan sosial memberikan dorongan dari luar diri individu, sehingga meningkatkan rasa aman dan nyaman. Efikasi diri, di sisi lain, meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja yang tinggal di panti asuhan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat dukungan sosial yang tinggi dapat memperbaiki efikasi diri, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan subjektif remaja

# Temuan Penting Penelitian

01

Dukungan sosial dan efikasi diri memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan subjektif remaja yang tinggal di panti asuhan.

02

Efikasi Diri sebagai Faktor Penentu Kesejahteraan Subjektif

03

Bahwa dukungan sosial dapat memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap kesejahteraan subjektif. Remaja dengan dukungan sosial yang baik dan efikasi diri yang tinggi memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih baik..

04

Dukungan sosial bertindak sebagai buffer atau penyangga yang membantu mengurangi dampak negatif dari stres atau pengalaman buruk, terutama bagi remaja dengan efikasi diri yang lebih rendah.

# Manfaat Penelitian



## Manfaat Teori

- Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif remaja, khususnya dalam konteks panti asuhan.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori yang mengaitkan antara dukungan sosial, efikasi diri, dan kesejahteraan subjektif, khususnya pada kelompok remaja yang tinggal di lingkungan panti asuhan.



## Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pengelola panti asuhan dan pihak terkait lainnya tentang pentingnya dukungan sosial dan pengembangan efikasi diri untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja.
- Dengan memahami hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kesejahteraan subjektif, pihak panti asuhan dapat merancang intervensi atau program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan remaja di panti asuhan

# Referensi

- [1] V. Julianto, R. A. Cahayani, S. Sukmawati, and E. S. R. Aji, “Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis,” *Jurnal Psikologi Integratif*, vol. 8, no. 1, p. 103, Oct. 2020, doi: 10.14421/jpsi.v8i1.2016.
- [2] Y. A. Ramadhan, “Studi tentang gambaran subjective well-being pada remaja penghuni panti asuhan di Kota Samarinda,” *Jurnal Psikologi Tabularasa*, vol. 17, no. 1, pp. 64–77, Aug. 2022, doi: 10.26905/jpt.v17i1.8177.
- [3] T. Nurhayati, J. Pgmi, I. Syekh, and N. Cirebon, “Perkembangan Perilaku Psikososial pada Masa Pubertas.”
- [4] R. A. Nanda and W. D. Pratisti, “HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN HARGA DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA ANAK SMA.”
- [5] P. Puslitbang Kesejahteraan Sosial, K. R. Sosial Jl Dewi Sartika No, C. Iii, and J. Timur, “FENOMENA KENAKALAN REMAJA DAN KRIMINALITAS THE PHENOMENON OF JUVENILE DELINQUENCY AND CRIMINALITY Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman.” [Online]. Available: <http://lampost.co/berita/60-persen->
- [6] J. Andriyani, “Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja,” *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 3, no. 1, p. 86, Jun. 2020, doi: 10.22373/taujih.v3i1.7235.
- [7] S. Aesijah, N. Prihartanti, and W. D. Pratisti, “Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Yatim Piatu,” *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 1, no. 1, p. 39, May 2016, doi: 10.23917/indigenous.v1i1.1792.
- [8] Z. Anwar, “PENERAPAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HAPPINESS PADA REMAJA PANTI ASUHAN,” 2015.
- [9] E. Karyadiputra, G. Mahalisa, A. Sidik, and M. R. Wathani, “Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu dan dhuafa yayasan Al-Ashr Banjarmasin,” *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS*, vol. 4, no. 2, Jul. 2019, doi: 10.31602/jpaiuniska.v4i2.1956.
- [10] H. Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution Flora Silalahi, A. Husna, and F. Silalahi, “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution,” *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 5, no. 1, pp. 45–50, 2023, doi: 10.55338/saintek.v5i1.1319.

# Referensi

- [11] \* Tabasum, F. Khan, and M. Jahan, "Psychological Well-being and Achievement Motivation among Orphan and Non-orphan Adolescents of Kashmir."
- [12] S. Indriyani, Mabruri, E. Purwanto, and J. Psikologi, "Developmental and Clinical Psychology SUBJECTIVE WELL-BEING PADA LANSIA DITINJAU DARI TEMPAT TINGGAL Info Artikel," 2014. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- [13] "Diener-Subjective\_Well-Being".
- [14] G. Gayatri, A. Kuswara, and J. Psikologi, "Hubungan antara Self-Esteem dengan Subjective Well-Being pada Guru SMK HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA GURU SMK Umi Anugerah Izzati," 2022. doi: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i4.46987>.
- [15] S. S. Ohara Jurusan, F. Ekonomi Ilmu Sosial Dan Humaniora, S. Ohara, and Z. Varisna Rohmadoni, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan The Correlation Between Social Support And Subjective Well-Being Of Adolescents Living In Orphanages 1," 2021. Accessed: Jul. 28, 2024. [Online]. Available: <http://digilib.unisayogya.ac.id/6024/1/Naskah%20Publikasi%20SWELEN%20OHARA%20FIX-converted%20-%20Swelen%20Ohara.pdf>
- [16] M. Tarigan, K. Kunci, D. Sosial, K. Subjektif, and O. Tunggal, "Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal The Relationship of Social Support with Subjective Well-Being on Teenagers Who Have Single Parents," Online, 2018. [Online]. Available: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita>
- [17] F. P. Universitas, A. Dahlan, J. Kapas, and S. Yogyakarta, "PADA REMAJA PENYINTAS GUNUNG MERAPI Fatwa Tentama," 2014.
- [18] F. Kumalasari, S. Pengajar, and F. Psikologi, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani," 2012.
- [19] Y. Yuniana, "Kesejahteraan Subyektif pada Yatim Piatu (Mustadh'afin)," Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2013, [Online]. Available: <http://tajarrud.wordpress.com/2010/12/15/anak-yatim-dan-fakir>
- [20] C. Sinambela, "Hubungan Religiusitas Dan Efikasi Diri Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Pusat Pengembangan Anak Martubung Tesis," 2019.

# Referensi

- [21] R. Pramudita, Hubungan antara Self-Efficacy dengan Subjective Well-Being pada Siswa SMA Negeri 1 Belitang. 2015. Accessed: Jul. 28, 2024. [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30414>
- [22] H. S. Yusni, Z. Fikry, J. Psikologi, F. Psikologi, D. Kesehatan, and U. N. Padang, “Hubungan Self Efficacy dan Subjective Well Being pada Remaja Yang Berhubungan Jarak Jauh dengan Pasangan,” 2022. doi: DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4792>.
- [23] Albert Bandura, “Self-Efficacy: The Exercise of Control.,” p. 606, 1997.
- [24] E. C. Karademas, “Self-efficacy, social support and well-being: The mediating role of optimism,” *Pers Individ Dif*, vol. 40, no. 6, pp. 1281–1290, Apr. 2006, doi: 10.1016/j.paid.2005.10.019.
- [25] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, Jul. 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [26] A. Muhson, “Teknik Analisis Kuantitatif 1 TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF \*),” 2006.
- [27] “SOCIAL SUPPORT SCALE-MOS SOCIAL SUPPORT-19 ITEM”.
- [28] A. N. T. Maharani, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Pantti Asuhan,” 2023. Accessed: Jul. 28, 2024. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23653>
- [29] Elisa, “Pengaruh totalitas kerja dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif pegawai,” 2018. Accessed: Jul. 28, 2024. [Online]. Available: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44430>
- [30] WD Prastiti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta,” 2014. Accessed: Aug. 05, 2024. [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/31979>

# Referensi

- [30] WD Prastiti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta,” 2014. Accessed: Aug. 05, 2024. [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/31979>
- [31] S. Sulastri and H. Hartoyo, “Pengaruh Dukungan Sosial dan Strategi Nafkah terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Usia Pensiun,” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, vol. 7, no. 2, pp. 83–92, May 2014, doi: 10.24156/jikk.2014.7.2.83.
- [32] L. N. Sardi and Y. Ayriza, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren,” *Acta Psychologia*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, Aug. 2020, doi: 10.21831/ap.v1i1.34116.
- [33] Atqia Maula, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Baru Universitas Syiah Kuala Penerima Kip-K,” 2022. Accessed: Aug. 05, 2024. [Online]. Available: <http://repository.ar-raniry.ac.id>

